

## PELUANG USAHA SERTA PERBEDAAN USAHA PRODUKSI DAN JASA DALAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DI INDONESIA: LITERATUR REVIEW

Amanda Putriasha<sup>1</sup>, Muhammad Luthfi Wahyudi<sup>2</sup>, Nafika Meisya Putri<sup>3</sup>, Tugimin Supriyadi<sup>4</sup>  
Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

[202210515236@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202210515236@mhs.ubharajaya.ac.id), [202210515237@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202210515237@mhs.ubharajaya.ac.id),  
[202210515119@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202210515119@mhs.ubharajaya.ac.id), [tugimin.supriyadi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:tugimin.supriyadi@dsn.ubharajaya.ac.id)

**Abstract**

*Entrepreneurship plays a central role in Indonesia's economic development, particularly through the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) which contribute more than 60% to the national Gross Domestic Product (GDP). This article aims to analyze business opportunities and distinguish between production and service businesses within the framework of entrepreneurship development. Through literature studies from various scientific sources, this study shows that the development of digital technology and changes in people's lifestyles have created many new opportunities, both in the form of products and services. Production businesses rely on the physical process of processing raw materials into finished goods, while service businesses emphasize intangible but value-added services for consumers. Each type of business has different characteristics, challenges and development strategies. This research recommends the importance of understanding market dynamics, technological adaptation, and public policy support in creating a competitive and sustainable entrepreneurial ecosystem in Indonesia.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Business Opportunity, Service Business, Production Business, Creative Economy*

**Abstrak**

Kewirausahaan memainkan peran sentral dalam Pembangunan ekonomi Indonesia, khususnya melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peluang usaha serta membedakan antara usaha produksi dan jasa dalam kerangka pengembangan kewirausahaan. Melalui studi literatur dari berbagai sumber ilmiah, kajian ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital dan perubahan gaya hidup masyarakat telah menciptakan banyak peluang baru, baik dalam bentuk produk maupun layanan. Usaha produksi mengandalkan proses fisik pengolahan bahan baku menjadi barang jadi, sedangkan usaha jasa menekankan pada layanan yang tidak berwujud namun bernilai tambah bagi konsumen. Masing-masing jenis usaha memiliki karakteristik, tantangan dan strategi pengembangan yang berbeda. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya pemahaman terhadap dinamika pasar, adaptasi teknologi, serta dukungan kebijakan publik dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang berdaya saing dan berkelanjutan di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Kewirausahaan, Peluang Usaha, Usaha Jasa, Usaha Produksi, Ekonomi Kreatif*

**Article history**

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :  
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

**Copyright :** author

**Publish by :** musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. Pendahuluan

Kewirausahaan merupakan kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan dan memanfaatkan peluang usaha. Seorang wirausahawan harus mampu melihat celah antara apa yang dibutuhkan masyarakat dengan apa yang sudah ditawarkan oleh pemerintah atau sektor swasta (Ubaidillah et al., 2021). Bangsa yang maju secara ekonomi biasanya memiliki persentase wirausahawan yang signifikan, yaitu minimal 2% dari jumlah penduduknya (Rizky & Mavianti, 2019). Oleh karena itu, kewirausahaan bukan hanya sekadar aktivitas ekonomi, tetapi bagian dari strategi pembangunan nasional. Berdasarkan data Kementrian Koperasi dan UKM, kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai lebih dari 60% dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional (Romadhon & Fitri, 2020). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan, baik dalam bentuk usaha produksi maupun jasa, memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan.

Pemerintah Indonesia saat ini tengah gencar mengembangkan ekonomi masyarakat melalui berbagai program seperti Kube dan home industri. Hal ini mencerminkan komitmen negara dalam mendorong kreativitas masyarakat agar mampu menciptakan produk atau jasa bernilai ekonomi. Menurut Mardiana et al. (2020), keberhasilan pengembangan ekonomi kreatif bergantung pada kualitas sumber daya manusia dan ekosistem yang mendukungnya.

Karena sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di wilayah pedesaan, pengembangan ekonomi desa memegang peranan krusial. Kemajuan ekonomi desa dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (Krisdiawan & Yulyanto, 2020). Oleh karena itu, kolaborasi antara masyarakat sebagai pelaku usaha dan pemerintah sebagai fasilitator perlu diperkuat untuk menciptakan ekonomi yang tangguh dan berdaya saing.

Peluang usaha di Indonesia semakin terbuka luas seiring dengan perkembangan teknologi digital dan perubahan gaya hidup masyarakat. Digitalisasi tidak hanya memperluas akses pasar melalui platform daring, tetapi juga menciptakan bentuk-bentuk usaha baru yang sebelumnya tidak banyak dikenal, seperti jasa pelatihan online, bisnis dropship, dan pengembangan produk kreatif berbasis lokal. Hal ini didukung oleh meningkatnya penggunaan internet dan media sosial sebagai sarana promosi dan distribusi produk maupun jasa. Menurut Gunawan Wibowo (2021), adaptasi digital menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan UMKM di era disrupsi teknologi. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dan pemahaman akan perubahan pasar menjadi kunci dalam merancang strategi kewirausahaan yang berkelanjutan. Urgensi untuk membahas peluang usaha serta perbedaan antara usaha produksi dan jasa dalam konteks kewirausahaan di Indonesia menjadi semakin penting, terutama dalam mendorong terciptanya ekosistem bisnis yang kompetitif dan responsive terhadap tantangan zaman. Kajian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai karakteristik usaha produksi dan jasa, menjelaskan potensi dan hambatan yang dihadapi masing-masing sektor, serta memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan kewirausahaan di Indonesia. Dengan pendekatan ini, diharapkan para pelaku usaha, akademisi, dan pembuat kebijakan dapat berkontribusi secara sinergis dalam membangun iklim kewirausahaan yang sehat, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan global.

## 2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, metode ini dipilih karena memungkinkan analisis mendalam terhadap teori dan hasil studi tanpa melakukan pengumpulan data primer. Data diperoleh dari jurnal nasional dan internasional, buku, serta artikel ilmiah melalui basis

data seperti Google Scholar, Lens Org, dan Openknowledge Maps. Proses mencakup identifikasi, seleksi, dan evaluasi literatur berdasarkan kriteria inklusi: terbit dalam 10 tahun terakhir (2015-2025), relevan dengan topik, dan bersifat empiris atau teoritis yang kuat. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan tematik, yaitu dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam literatur terkait, peluang usaha serta perbedaan usaha produksi dan jasa dalam pengembangan kewirausahaan di Indonesia. Melalui proses ini, penelitian ini bertujuan untuk menyusun sintesis pengetahuan yang komprehensif mengenai peluang usaha serta perbedaan usaha produksi dan jasa dalam pengembangan kewirausahaan di Indonesia.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam konteks perkembangan ekonomi nasional, peluang usaha di Indonesia terus berkembang seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, kemajuan teknologi, dan perubahan gaya hidup masyarakat. Indonesia merupakan negara dengan populasi besar dan daya beli yang terus meningkat, sehingga menjadi pasar potensial bagi beragam sektor usaha. Kewirausahaan muncul sebagai respons atas kebutuhan pasar yang terus berubah dan berkembang. Banyak pelaku usaha baru mulai bermunculan dengan membawa ide-ide inovatif, baik dalam bentuk usaha produksi maupun jasa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aftitah et al., (2025), pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan penciptaan lapangan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa peluang usaha di sektor riil sangat terbuka luas, terutama jika didukung dengan pemahaman pasar kreativitas, dan adaptasi terhadap teknologi digital.

Perbedaan mendasar antara usaha produksi dan usaha jasa dapat dilihat dari bentuk produk yang dihasilkan. Usaha produksi berfokus pada pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi yang dapat disimpan, dijual, atau dikirim ke berbagai tempat. Contohnya meliputi industri makanan olahan, pakaian, furniture, hingga produk pertanian seperti keripik singkong atau kopi bubuk. Sementara itu, usaha jasa lebih menitik beratkan pada pelayanan langsung kepada konsumen tanpa menghasilkan barang fisik. Layanan seperti jasa kebersihan, perbankan, konsultasi, pendidikan, atau perawatan tubuh adalah contoh nyata dari usaha jasa. Perbedaan lainnya juga dapat dilihat dari aspek kebutuhan modal, proses produksi, dan cara pemasaran. Dalam artikel ilmiah oleh Jefri & Ibrohim (2021), disebutkan bahwa usaha produksi pada umumnya membutuhkan investasi besar untuk mesin, bahan baku, dan tenaga kerja, sedangkan usaha jasa lebih mengandalkan keahlian sumber daya manusia dan kualitas pelayanan.

#### Mengidentifikasi Potensi atau Peluang Usaha

Peluang usaha adalah kondisi yang memungkinkan seseorang untuk memulai suatu bisnis baru dengan potensi keberhasilan yang baik (Nurjaman et al., 2024). Faktor penting dalam identifikasi peluang usaha meliputi perubahan tren, kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi, dan kemampuan untuk menciptakan solusi.

Menurut Syahra et al. (2019), langkah-langkah identifikasi peluang usaha mencakup:

1. **Memahami pasar dan industri:** Analisis kebutuhan konsumen, tren, dan pola konsumsi.
2. **Observasi dan analisis lingkungan:** Menangkap peluang melalui pengamatan sosial dan kebijakan.
3. **Mengidentifikasi masalah yang belum terpenuhi:** Inovasi muncul dari kesenjangan antara kebutuhan dan kenyataan.
4. **Membangun jaringan dan kemitraan:** Mendengarkan umpan balik pasar dan mitra.
5. **Mengembangkan kreativitas:** Menciptakan produk atau layanan baru dari ide-ide segar.

Ciri-ciri peluang usaha menurut Ernawati (2020) antara lain:

- Adanya kebutuhan belum terpenuhi
- Terdapat tren atau perubahan signifikan
- Adanya inovasi dan diferensiasi
- Permintaan pasar yang tinggi
- Potensi pertumbuhan berkelanjutan

Peluang yang baik bukan hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga mampu memberi dampak sosial dan lingkungan yang positif.

## Perbedaan Usaha Produksi dan Jasa

### Usaha Jasa

Usaha jasa menawarkan layanan non-fisik yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan konsumen. Contoh usaha jasa meliputi:

- Jasa transportasi
- Jasa pelayanan kesehatan
- Jasa pendidikan
- Jasa penulis dan editor

Menurut Fitriyani et al. (2019), keberhasilan usaha jasa sangat bergantung pada kualitas layanan dan lokasi usaha. Selain itu, karena jasa tidak memiliki bentuk fisik, harga dan nilai jasa sangat ditentukan oleh keterampilan, pengalaman, serta kepuasan pelanggan.

### Usaha Produksi

Usaha produksi menghasilkan barang fisik melalui proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Contohnya meliputi:

- Produksi makanan dan minuman
- Produksi pakaian
- Produksi peralatan rumah tangga

Usaha ini bergantung pada efisiensi proses, kualitas bahan baku, serta daya saing harga dan inovasi produk.

Perbedaan utama antara kedua jenis usaha terletak pada:

Aspek	Usaha Jasa	Usaha Produksi
Output	Layanan	Produk fisik
Nilai	Berdasarkan kepuasan pelanggan	Berdasarkan harga produk
Bahan baku	Tidak digunakan	Digunakan
Lokasi	Sangat menentukan	Relatif fleksibel

Kedua jenis usaha tersebut memiliki peran penting dan saling melengkapi dalam sistem ekonomi.

## 4. Kesimpulan

Peluang di Indonesia terus berkembang seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, kemajuan teknologi, dan pergeseran pola konsumsi masyarakat. Kewirausahaan menjadi strategi penting dalam memperkuat ekonomi nasional, terutama melalui penguatan UMKM

sebagai penggerak utama sektor riil. Usaha produksi dan jasa memiliki perbedaan mendasar yang penting dipahami oleh para wirausahawan, baik dari segi output, modal, strategi pemasaran, hingga proses bisnis. Usaha produksi menghasilkan barang fisik yang dapat disimpan dan dijual, sementara usaha jasa menawarkan pelayanan langsung yang tidak berwujud. Dalam praktiknya, kedua jenis usaha ini saling melengkapi dalam sistem ekonomi. Penggunaan teknologi digital, kreativitas, serta analisis pasar menjadi kunci utama dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha yang muncul. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pelaku usaha, pemerintah, dan akademisi untuk membangun ekosistem kewirausahaan yang inovatif, Tangguh, dan adaptif terhadap tantangan global, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aftitah, F. N., K, J. L., Hasanah, K., Lailatul, N., Bina, U., & Informatika, S. (2025). *Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023 Pemerintah mendukung UMKM melalui program seperti Kredit Usaha Rakyat ( KUR ), meskipun penyalurannya tahun 2023 belum memenuhi target . UMKM kini terus*. 3, 32-43.
- Ernawati. (2020). Peningkatan Keahlian Identifikasi Peluang Usaha Bagi Calon Wirausaha di Kota Kendari. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 25-31. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4565>
- Fitriyani, S., Murni, T., & Warsono, S. (2019). Pemilihan Lokasi Usaha Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Berskala Mikro Dan Kecil. *Managemant Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 47-58. <https://doi.org/10.33369/insight.13.1.47-58>
- Jefri, U., & Ibrohim, I. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 86. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.730>
- Nurjaman, U., Khoirunnisa, A., Safitri, D., Daryani, A., & Muzakki, A. (2024). Identifikasi Peluang Usaha. *Journal on Education*, 07(01), 1305-1316.
- Syakra, E., Bake, J., & Abdullah, A. (2019). Identifikasi Peluang Bisnis Usaha Kecil Pada Wilayah Sekitar Industri Kelapa Sawit PT. Damai Jaya Lestari di Kecamatan Polinggona Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(2), 184. <https://doi.org/10.52423/bujab.v4i2.9459>